

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus Globalisasi memberi perkembangan di segala bidang. Salah satunya adalah bidang ekonomi. Globalisasi bidang ekonomi menimbulkan persaingan secara nasional hingga merambah ke tingkat internasional. Persaingan itu dialami pula oleh perusahaan kecil, menengah maupun besar. Perusahaan kecil yang ada di Indonesia dikenal dengan istilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Persaingan yang semakin bebas menjadikan tantangan bagi UMKM untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan usaha yang dilakukan oleh pemilik dengan segala bentuk perubahan. Upaya ini terkait dengan kemampuan pemilik dalam upaya menghadapi persaingan usaha yang terjadi.

UMKM mempunyai peran penting di Indonesia, misalnya ketika terjadi krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998 sektor inilah yang satu-satunya bangkit di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Sektor ini juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang notabene tenaga kerjanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia pada Periode 2011-2013

No	Indikator	Satuan	2011	2012	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	55.206.444	56.534.592	57.895.721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,57	2,405	2,407
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	101.722.458	107.657.509	114.144.082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	2,33	5,83	6,03

(Sumber: www.bps.go.id, 6 Desember 2016)

Pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Jumlah UMKM meningkat minimum 1 juta unit per tahunnya. Pada pertumbuhan jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 5,83%, kemudian pertumbuhan jumlah tenaga kerja kembali mengalami kenaikan saat tahun 2013 yaitu sebesar 6,03%. Berdasarkan indikator pertumbuhan jumlah tenaga kerja, UMKM telah terbukti turut andil dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM yang terjadi juga dirasakan di Kota Malang yang memiliki berbagai potensi didalamnya. Sejalan dengan berkembangnya Kota Malang sebagai kota metropolitan, hal ini membuat peluang parapelaku UMKM menjadi besar dan tersebar di berbagai sektor usaha seperti kerajinan, jasa, makanan olahan, konveksi, dan

lain-lain. Jumlah UMKM yang ada di Kota Malang dapat dilihat lebih jelas pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Jumlah UMKM di Jawa Timur Menurut Sektor dan Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/ KOTA	SEKTOR/LAPANGAN USAHA									JUMLAH
		PERTANIAN	PERTAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN PENGKALIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	LISTRIK, GAS DAN AIR	KONSTRUKSI	PERDAGANGAN HOTEL DAN RESTORAN	TRANSPORTASI	KEUANGAN	JASAJASA	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	PACITAN	140.844	655	14.634	2	88	18.872	1.712	157	4.151	181.115
2	PONOROGO	151.358	931	7.788	0	250	37.407	2.675	375	6.777	207.561
3	TRENGGALEK	106.239	851	13.237	0	141	17.978	1.342	66	3.601	143.455
4	TULUNGAGUNG	128.268	168	13.062	0	196	30.527	1.904	189	7.095	181.409
5	BLITAR	159.984	1.329	19.778	0	966	53.623	4.700	393	14.849	255.622
6	KEDIRI	171.374	471	6.657	0	534	57.610	3.066	211	11.570	251.493
7	MALANG	244.934	1.614	20.894	0	939	106.061	15.101	493	24.480	414.516
8	LUMAJANG	121.364	1.097	8.929	0	316	48.491	5.288	217	10.744	196.446
9	JEMBER	243.004	2.157	17.546	0	1.296	118.225	12.749	293	28.881	424.151
10	BANYUWANGI	151.923	1.286	29.774	0	1.052	82.871	6.035	417	23.348	296.706
Jumlah UMKM		1.619.292	10.559	152.299	2	5.778	571.665	54.572	2.811	135.496	2.552.474

(Sumber: www.diskopumkm.jatimprov.go.id, 6 Desember 2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Jawa Timur yaitu sejumlah 414.516 unit usaha. Terdapat total 8 jenis usaha yang tercatat oleh Dinas Koperasi UMKM Jawa Timur. Jenis usaha yang paling banyak berdiri adalah dibidang pertanian yaitu sebesar 244.934 unit. Peran yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi rakyat perlu ditelaah kembali, sehingga Pemerintah Daerah Kota Malang dapat melakukan pemberdayaan terhadap UMKM sehingga mampu bertahan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh, mandiri, dan besar.

Jenis usaha UMKM yang berkembang cukup pesat di Kota Malang salah satunya adalah sektor makanan dan minuman. Banyaknya wisatawan yang singgah, ditambah dengan jumlah mahasiswa dari universitas-universitas ternama di kawasan Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menjadikan daerah ini ramai. Pangsa pasar itulah yang membuat peluang bisnis pada sektor makanan dan minuman dimaksimalkan oleh para pelaku UMKM di daerah ini.

Keberadaan dari berdirinya suatu UMKM tidak lepas dari suatu permasalahan. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan khususnya UMKM di Indonesia adalah keterbatasan finansial untuk pemenuhan pendanaan. Sehingga, UMKM perlu mengambil beberapa keputusan keuangan (*financial decisions*), salah satunya yaitu keputusan pembelanjaan. Keputusan pembelanjaan ini berfungsi agar suatu usaha dapat memperoleh sumber dana dan menggunakannya dengan efektif dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, UMKM seharusnya mempertimbangkan dan menentukan asal sumber pembelanjaannya tersebut dengan hati-hati.

Besarnya modal bagi setiap usaha merupakan masalah yang penting. Modal yang terlalu besar daripada kebutuhan untuk operasional akan menambah beban pembiayaan, terlebih lagi jika modal tersebut merupakan pinjaman. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit juga akan menyulitkan jalannya usaha yang dilakukan. Para pelaku UMKM seringkali tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan keluarga,

sehingga masalah struktur modal untuk keputusan pembelanjaan ini dapat menghambat keberhasilan dalam memaksimalkan kemakmuran usaha.

Selain itu, masalah pada para pelaku UMKM bertambah dengan adanya hambatan-hambatan dalam pemenuhan sumber pembelanjaannya, baik hambatan dari dalam maupun dari luar usahanya. Padahal upaya pemerintah dengan sosialisasi dan pemberdayaan sudah dilakukan. Namun, banyak sekali kelemahan dari UMKM yang menjadikan pelaksanaan pemberdayaan itu menjadi terkendala.

Berdasarkan uraian terkait pentingnya peranan UMKM bagi perekonomian suatu negara maupun bagi pendapatan daerah dan masih terkendalanya sumber pembelanjaan, perhitungan struktur modal dalam pembelanjaan, dan hambatan dalam pengaksesan sumber pembelanjaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber Pembelanjaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan dan Minuman Di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Sumber-sumber pembelanjaan apa saja yang digunakan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

2. Bagaimana struktur permodalan untuk membuat keputusan pembelanjaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Apa hambatan-hambatan akses sumber pembelanjaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah(UMKM) sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti membatasi masalah agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, sehingga yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberi batasan pada modal yang berasal dari dalam dan luar UMKM serta dapat digunakan untuk kegiatan operasional UMKM.
2. Penelitian ini difokuskan pada struktur permodalan untuk mengambil keputusan pembelanjaan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Dinoyo Kota Malang.
3. Penelitian ini difokuskan pada hambatan yang ada dalam memperoleh sumber pembelanjaanUMKM.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis sumber pembelanjaan yang digunakan pada usaha mikro, kecil dan menengah(UMKM) pada sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang;
- b. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis struktur modal untuk keputusan pembelanjaan pada usaha mikro, kecil dan menengah(UMKM) sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang;
- c. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis hambatan-hambatan akses sumber pembelanjaan pada usaha mikro, kecil dan menengah(UMKM) pada sektor makanan dan minuman di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Pemilik UMKM Kelurahan Dinoyo Kota Malang

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat besar untuk mendukung perekonomian daerah sehingga diharapkan UMKM dapat terus berkembang pesat melalui inovasi-inovasi baru tanpa

terkendala sumber pembelanjaan sehingga mampu bersaing dengan produk non lokal.

b. Bagi Kreditur UMKM Perbankan dan Non Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi agar kreditur tidak ragu dan mempermudah prosedur peminjaman dan persyaratan dalam memberikan kredit untuk permodalan dan pengembangan usahabagi UMKM.

c. Bagi Pemerintah Kota Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah untuk terus mendukung perkembangan UMKM yang telah memberi peran di Kota Malang sehingga menambah penyerapan tenaga kerja yang signifikan dan mampu menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kota.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan judul peneliti yang serupa.